



## Donasi Masker Untuk Kesehatan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19

<sup>1)</sup>Indirwan Hasanuddin, <sup>2)\*</sup>Fadli, <sup>3)</sup>Sulaeman, <sup>4)</sup>Jumiarsi Purnama, <sup>5)</sup>Andi Sastria

<sup>1,2,3,4)</sup>Program Studi Profesi Ners, STIKES Muhammadiyah Sidrap

<sup>4)</sup>Puskesmas Empagae, Kabupaten Sidenreng Rappang

Jln. Syarif Al-Qadri No. 11 Pangkajene Sidenreng Rappng

\*Email: fadlietri@gmail.com

### Abstrak

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus *strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pembagian masker sebagai upaya preventif bagi masyarakat terhadap pencegahan peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Sidenreng Rappang. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penjajakan lokasi dan pengurusan perizinan ke wilayah kerja sasaran yaitu Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang sekaligus menyepakati waktu pelaksanaan. Adapun sasaran pembagian masker pada kegiatan ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Maritengngae atau yang melintas di kawasan lokasi sasaran pada hari Rabu-Kamis tanggal 11-12 April 2020. Kegiatan ini berupa tindakan dalam bentuk pembagian masker kain sebanyak 300 buah masker dengan cara menyalurkan ke masyarakat dan pengguna jalan yang melintas di lokasi sasaran. Hasil pengabdian masyarakat mendapatkan respon yang positif karena sangat bermanfaat di saat pandemi covid-19 pembagian masker kepada warga sekitar. Masker diupayakan langsung dipakai saat berada di luar rumah.

**Kata Kunci** : kesehatan masyarakat; pembagian masker; pencegahan Covid-19

### Pendahuluan

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020.<sup>1</sup> Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi - provinsi lain dan seluruh China. Pada Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus

### Abstract

Coronavirus disease 2019 or Covid-19 is an acute respiratory infection caused by the coronavirus *strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). The purpose of this activity is to make community empowerment efforts in distributing masks as a preventive effort for the community to prevent an increase in the Covid-19 case in Sidenreng Rappang Regency. This service activity begins with exploring the location and arranging permits for the target work area, namely the Pangkajene Puskesmas, Sidenreng Rappang Regency, as well as agreeing on the implementation time. The target of distributing masks in this activity is for people who live in the Maritengngae District or who pass through the target location on Wednesday-Thursday 11-12 April 2020. This activity is in the form of an action in the form of distributing 300 cloth masks by distributing them to the community and road users who cross the target location. The results of community service received a positive response because it was very useful during the Covid-19 pandemic, distributing masks to local residents. We strive to use masks immediately when outside the house.

**Keywords** : public health; distribution of masks; Covid-19 prevention

terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Kemudian hingga tanggal 23

April 2020, terdapat 2.549.632 kasus terkonfirmasi dan 175.825 jumlah kematian yang tersebar di 213 negara/kawasan di dunia.<sup>2</sup>

Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara sedangkan data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775 kasus dengan 647 kematian. Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin.<sup>2</sup>

Peningkatan kasus yang cukup tajam ini perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi. Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial. Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin dan upaya penggunaan masker.<sup>4</sup>

Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan.<sup>5</sup>

Menurut hasil studi sebelumnya, menyatakan bahwa adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan

membagikan masker gratis.<sup>6</sup> Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat dan juga untuk orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut.<sup>7</sup> Sedangkan hasil penelitian yang terkait, menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 terhadap tingkat kepatuhan pemakaian masker.<sup>8</sup>

Keberadaan masyarakat di Kabupaten Sidrap, khususnya di Kecamatan Maritenggae di beberapa tempat masih terlihat belum seluruhnya masyarakat melakukan upaya pencegahan tersebut. Oleh karena itu, dalam menjalankan salah satu tridarma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat maka tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembagian masker sebagai upaya preventif bagi masyarakat terhadap pencegahan peningkatan kasus Covid-19.

## Metode

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penjajakan lokasi dan pengurusan perizinan ke wilayah kerja sasaran yaitu Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang sekaligus menyepakati waktu pelaksanaan. Adapun sasaran pembagian masker pada kegiatan ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Maritenggae atau yang melintas dikawasan lokasi sasaran pada hari Rabu-Kamis tanggal 11-12 April 2020.

Kegiatan ini berupa tindakan dalam bentuk pembagian masker kain dengan cara menyalurkan ke masyarakat dan pengguna jalan yang melintas dilokasi sasaran sebanyak 300 buah masker. Kegiatan pembagian dikoordinir oleh tim dosen Program Studi Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Sidrap bersama mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Sidrap serta petugas kesehatan setempat.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian berupa pembagian masker sebanyak 300 buah kepada 182 orang telah dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis tanggal 11-12 April 2020

di tempat-tempat umum. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran covid-19 yang merupakan ancaman kesehatan global pada saat ini. Kegiatan ini diterima dengan antusias oleh masyarakat sekitar.



**Gambar 1.** Pembagian Masker Di Lokasi Sasaran

Masker kain bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi risiko penularan Covid-19 di tengah masyarakat umum. Banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) juga mendasari sosialisasi masker kain. Orang yang tidak sadar bahwa dirinya positif Corona bisa saja menulari orang lain tanpa sengaja ketika berinteraksi tanpa masker. Satu tetesan (*droplet*) cairan saja bisa menyebabkan orang lain terkena Covid-19. Untuk mengantisipasi kejadian itu, masyarakat dihimbau mengenakan masker ke mana pun pergi di area publik. Namun, manfaat masker kain tersebut bisa didapatkan selama memenuhi persyaratan untuk mendukung efektivitasnya.<sup>9</sup>

Masker kain memberikan perlindungan yang signifikan apabila diproduksi dengan baik dan dipakai secara benar, sesuai panduan Kementerian Kesehatan.<sup>10</sup>

Penelitian lain menjelaskan bahwa penggunaan masker kain harus memperhatikan manfaat, guna mendapatkan perlindungan maksimal selama pandemi penggunaan masker harus diikuti protokol kesehatan lain seperti menjaga jarak dan rajin mencuci tangan.<sup>11</sup> Oleh karena itu, pengetahuan sangat penting dalam proses penggunaan masker yang tepat.

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang

tepat, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19.<sup>12</sup>

Perilaku sehat berupa memakai masker, cuci tangan pakai sabun sesering mungkin dan dibilas dengan air mengalir setelah melakukan aktivitas di luar rumah, memakan makanan yang bergizi dan sesuai kebutuhan terutama makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur merupakan perilaku yang dianjurkan dan disiplin diterapkan oleh masyarakat selama pandemi ini.<sup>13</sup> Kegiatan pengabdian khususnya mengenai Covid-19 diharapkan dapat dijalankan di semua daerah.

Kegiatan pengabdian di Kecamatan Maritenggae yaitu pembagian secara langsung sebanyak 300 masker kepada masyarakat. Donasi masker terutama diperuntukkan bagi masyarakat yang keluar rumah tidak menggunakan masker sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan masker, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang berisiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini. Penyakit komorbid, tanda dan gejala Covid-19 berhubungan dengan Covid-19. Sehingga diharapkan masyarakat berperilaku sehat untuk memperkecil perilaku berisiko Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan.<sup>14</sup>



**Gambar 2.** Pembagian bagi masyarakat tidak bermasker

Menggunakan masker merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir

penularan virus covid dan langkah ini sudah diwajibkan pemerintah pada 5 April 2020. Standar masker yang digunakan yaitu masker n-95 dan masker bedah, namun semenjak kasus virus ini merebak menyebabkan kelangkaan masker medis di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap masker maka diberlakukan masker standar SNI (masker n-95 dan masker bedah) diperuntukkan oleh tenaga kesehatan. medis sedangkan masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain.<sup>15</sup>

Penerimaan yang dilakukan oleh masyarakat cukup baik dan sangat terbuka bahkan antusias. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi dan informasi yang disampaikan secara langsung kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker terutama bagi masyarakat yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar. Selain itu, harga masker tergolong mahal dan langka, sehingga warga sulit mendapatkan untuk digunakan ketika keluar rumah. Adanya kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan masker sebagai upaya preventif.

Secara umum, kegiatan pengabdian di Kecamatan Maritenggae berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusias yang baik dari masyarakat setempat.

### Simpulan

Kegiatan pembagian masker di Kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidenreng Rappang berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Bagi-bagi masker merupakan bentuk kepedulian karena kelangkaan masker yang diperoleh setelah wabah Covid-19 semakin meningkat. Jumlah masker terbagi sebanyak 300 masker pada 182 orang. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker terutama bagi masyarakat yang rutinitasnya

mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah Covid-19 dengan masker. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berkelanjutan untuk mencegah penularan virus Covid-19.

### Daftar Pustaka

1. WHO. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-39 [Internet]. 2020. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200228-sitrep-39-covid-19.pdf?sfvrsn=aa1b80a7\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200228-sitrep-39-covid-19.pdf?sfvrsn=aa1b80a7_2)
2. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones* [Internet]. 2020 Apr 1;7(1):45–67. Available from: <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
3. Beiu C, Mihai M, Popa L, Cima L, Popescu MN. Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips. *Cureus* [Internet]. 2020 Apr 2;12(4):1–7. Available from: <https://www.cureus.com/articles/29917-frequent-hand-washing-for-covid-19-prevention-can-cause-hand-dermatitis-management-tips>
4. Greenhalgh T, Schmid MB, Czypionka T, Bassler D, Gruer L. Face masks for the public during the covid-19 crisis. *BMJ* [Internet]. 2020 Apr 9;1435(April):1–4. Available from: <https://www.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmj.m1435>
5. Muliawati R, Mushidah M. Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 di SDN 2 Kutoharjo Kabupaten Kendal. 2021;1(1):23–6. Available from: <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/dikemas/article/view/946>
6. Rahmawati, Nurhaedah, Amiruddin. Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19. *J Abmas Negeri*. 2020;1(1):1–5.
7. Ardiputra S, Prawira MR, Tasbir M, Permata SU, Listiawati N, Qadrini L. Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. *J Pengabd Masy*. 2020;1(3):395–400.

8. Mushidah M, Muliawati R. Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Pedagang UMKM. *J Ilm STIKES Kendal*. 2021;11(1):35–42.
9. RI KK. Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona – Covid-19 [Internet]. Jakarta; 2020. Available from: [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
10. Putri SI. Studi Literatur: Efektivitas Penggunaan Masker Kain dalam Pencegahan Transmisi COVID-19. *J Kesehatan Manarang*. 2020;6(2):9–17.
11. Atmojo JT, Iswahyuni S, Rejo, Setyorini C, Puspitasary K. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *J Heal Res [Internet]*. 2020;3(2):84–95. Available from: <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna>
12. Sari DP, ‘Atiqoh NS. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehatan [Internet]*. 2020;10(1):52–5. Available from: <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/RMIK>
13. Pakaya R, Ramadhani F, Hanapi S, Badu FD, Iyou I. Penerapan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Mohiyolo Kec. Asparaga Kabupaten Gorontalo. *J Pengabdian Kpd Masy Univ Gorontalo*. 2021;3(1):1–9.
14. Hidayani WR. Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19 : Literature Review. *J Untuk Masy Sehat*. 2020;4(2):120–34.
15. Fadli F, Ahmad AS, Safruddin S, Sumbara S, Baharuddin R. Anxiety of Health Workers in the Prevention and Management of Covid-19 in Sidrap Regency. *Unnes J Public Heal [Internet]*. 2020 Jul 31;9(2):91–7. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/38436>